



KETUA TERPILIH PMI KOTA HEROE POERWADI

Mundur Karena Tidak Ada Penyerahan Keuangan

YOGYA (KR) - Terkait pemberitaan pengelolaan keuangan PMI Kota Yogyakarta yang diduga ada penyelewengan dari pengurus lama, hingga Rp 7.2 M, Ketua Terpilih hasil Musyawarah Kota (Muskot) 30 Maret 2021, Drs Heroe Poerwadi MA memberikan klarifikasi bahwa dirinya belum pernah mendapatkan berkas serah terima jabatan, pengelolaan keuangan dari pengurus PMI Kota Yogyakarta periode 2016-2021, hingga akhirnya mengundurkan diri.

"Beberapa kali dalam rapat maupun melalui surat, saya minta dilakukan cut off atau pengalihan pengelolaan keuangan PMI Kota Yogyakarta dari Pengurus 2016-2021 kepada Ketua Terpilih, dengan cara menyerahkan laporan keuangan, menyerahkan buku-buku rekening dan cek, membuat berita acara serah terima. Tetapi sampai sekarang belum menerima," ungkap Heroe kepada *KR*, Kamis (16/3).

Heroe menyatakan sebab dirinya mengundurkan diri karena buku rekening dan cek-cek masih dipegang Pengurus PMI 2016-2021 atau pemegang spesimen. "Tujuan sebenarnya agar Ketua Terpilih mengetahui posisi keuangan dan dana yang dimiliki untuk perencanaan kegiatan dan operasional PMI Kota Yogyakarta," jelas mantan Wakil Walikota Yogya ini.

Sampai Agustus 2022, Heroe terkejut ketika ada

vendor menagih Rp 3 miliar lebih. Juga beberapa vendor lainnya mengalami kemacetan pembayaran. "Sesuatu hal yang tidak pernah disampaikan dalam rapat maupun kepada Ketua Terpilih tentang kondisi keuangan PMI Kota Yogyakarta," imbuhnya. Sehingga PMI Kota sempat beberapa kali tidak lancar memproses pengolahan darah untuk pasien. "Hal itu terjadi karena vendor mengurangi pasokan bahan reagen untuk mengolah darah. Setelah ada komunikasi Ketua Terpilih dengan vendor untuk memberikan kepastian pembayaran kewajiban kepada vendor, akhirnya Ketua Terpilih memindahkan pembayaran darah dari rumah sakit yang semula dibayarkan ke 9 buku rekening, dipindahkan ke dalam satu rekening saja," jelasnya.

Rekening baru itu menampung semua dana untuk operasional, dan penggajian



Heroe Poerwadi

staf. "Sehingga dengan Ketua Terpilih mengetahui alur dana dan kas PMI Kota Yogyakarta, sejak saat itu pengiriman bahan reagen dari vendor lancar, dan PMI Kota Yogyakarta bisa memproses semua darah yang ada di PMI Kota Yogyakarta. Pembayaran kepada vendor pun setiap bulan jadi lancar," ungkapnya.

Namun karena memindahkan pembayaran dari RS, Heroe sebagai Ketua Terpilih sempat diberi somasi padahal buku rekening dan cek milik PMI Kota Yogyakarta masih dipegang Pengurus PMI 2016-2021. "Selama menjabat Ketua Terpilih, laporan bulanan keuangan 2021 dan 2022 sudah tersusun, dan rencananya akan di audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik, sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Sedangkan laporan keuangan Pengurus PMI Kota perio-

de 2016-2021, saya tidak mengetahui. Hingga surat terakhir Pengurus 2016-2021 menyerahkan semuanya paling lambat Desember 2022, ternyata tidak ada realisasinya," ungkap Heroe.

Selanjutnya bersama sejumlah Pengurus PMI Kecamatan dan melalui Musyawarah Kerja PMI Kota Yogyakarta, mencari solusi pemecahan persoalan di PMI Kota. "Dilakukan juga konsultasi dengan Pj Walikota sebagai Ketua Dewan Pembina PMI Kota, Herry Zudianto sebagai Ketua Dewan Kehormatan PMI DIY, dan konsultasi dengan PMI DIY yang diterima GBPH Prabukusumo, Pak Haka Astana dan pak Kardi," jelasnya.

Sampai akhirnya Heroe selaku Ketua Terpilih dengan sebagian besar Pengurus PMI Kemantren/kecamatan dan Staf PMI Kota bertemu, dengan PMI DIY untuk menyelesaikan semua persoalan di PMI Kota Yogyakarta. "Disepakati karena kewenangan Ketua Terpilih sangat terbatas, perlu dilakukan proses reorganisasi dan penyelesaian permasalahan secara menyeluruh. Hingga disepakati saya sebagai Ketua Terpilih menyerahkan mandat kepada PMI DIY dengan harapan PMI DIY bisa mempercepat proses penyelesaiannya," ungkapnya. **(Vin)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------|--------------|--------|------------------|
| 1. PMI Cab. Kota Jogja | Netral | Segera | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005